



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 17 Juli 2017

Halaman: 10

Pemkot Tak Menambah Jukir

DINAS Perhubungan Kota Yogyakarta memastikan tidak akan mengeluarkan surat tugas baru untuk juru parkir di sejumlah jalan sirip sepanjang Jalan Malioboro. Kebijakan ini merupakan bagian dari penataan menuju Malioboro semi pedestrian.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Wirawan Hario Yudho, Jumat pekan lalu, mengatakan karena ti-

dak ada surat tugas baru yang diterbitkan, maka jumlah juru parkir (jukir) yang tugas tidak akan bertambah.

"Kami konsisten tidak menerbitkan surat tugas baru untuk juru parkir di jalan-jalan sirip Malioboro. Juru parkir yang tidak mengantongi surat tugas resmi dari Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta adalah juru parkir yang menyelenggarakan

parkir liar," tegasnya.

Tidak semua jalan-jalan sirip di Malioboro dapat digunakan sebagai lokasi parkir tepi jalan umum. "Namun, masih ada saja pelanggaran parkir sehingga harus terus ditertibkan. Misalnya saja di Jalan Sosrowijayan," katanya.

Meskipun demikian, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta tidak bisa bekerja seorang diri untuk menertib-

kan juru parkir dan lokasi parkir liar tetapi membutuhkan bantuan dari pihak terkait lain seperti Satpol PP dan kepolisian. Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta hanya mengeluarkan 30 surat tugas untuk juru parkir di jalan-jalan sirip Malioboro, yaitu untuk Jalan Dagen, Jalan Pajeksan, Jalan Beskalan, Jalan Reksobayan, Jalan Perwakilan, Jalan Suryatmajan dan Jalan Ketandan.

Selain jalan-jalan tersebut, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta tidak mengeluarkan surat tugas untuk juru parkir. "Sejak ada pemindahan juru parkir Jalan Malioboro ke Abu Bakar Ali, tidak ada penambahan juru parkir untuk jalan-jalan sirip Malioboro," katanya.

Sedangkan perubahan atau manajemen arus lalu lintas di jalan-jalan sirip Malioboro untuk mendukung Malioboro semi pedestrian, akan terus dikoordinasi dengan Pemerintah DIY.

"Jika ada perubahan manajemen arus lalu lintas, tentu harus dibicarakan dengan banyak pihak. Termasuk dampak yang akan ditimbulkan, baik dampak lalu lintas hingga ekonomi," katanya. Sebelum diberlakukan manajemen lalu lintas baru, akan dilakukan uji coba terlebih dulu.

Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta belum memperpanjang surat tugas atau izin untuk juru parkir di sisi selatan Stasiun Tugu Yogyakarta menyesuaikan rencana PT KAI membangun trotoar di kawasan itu. "Surat tugas mereka berakhir 30 Juni dan sampai sekarang belum kami perpanjang," kata Wirawan Hario Yudho. ●(ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <i>Din Perhubungan</i>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005